

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Operational Efficiency* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional yang listing di BEI)**

Nana Sepdiana, SE, MM

Dosen STIE Syariah Bengkalis

Jalan Poros Sungai Alam-Selat Baru, Bengkalis, Riau, Kode Pos 28751

Mobail Phone: 082237969663 e-mail: nanasepdiana@Ymail.com

**ABSTRACT**

This study aims to analyze *The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO) and firm size (Size) on price stock with Profitability as an Intervening Variable in Bank Umum Swasta Nasional Listed at BEI.*

*The study of population is Bank Umum Swasta Nasional Listed at BEI from year 2010 – 2014. The method of determination is sampling by using purposive sampling. The variable is used price stock as endorgen, CAR, LDR, NPL, BOPO, and size as eksogen, then ROA as intervening variable. To examine research hypotheses by using path analysis that assisted SPSS 17 for windows .*

*The result of research CAR and LDR effected positive significance toward ROA. BOPO effected negative significance toward ROA. Wheares NPL and size not effected significance toward ROA. CAR and BOPO effected positive significance toward contribution value. NPL effected negative significance toward price stocks. Wheares LDR and size not effected significance toward price stocks. ROA effected positive significance toward price stocks. ROA effected positive significance toward price stocks. CAR, LDR, NPL, BOPO and size not effected significant toward price stocks by means of ROA mediation.*

*As suggest, this research is already done at Bank Umum Swasta Nasional. So, for the next research, need add another variable that can effected price stocks. As result, the price stocks of banks can increase significantly.*

**Key words: CAR, LDR, NPL, BOPO, Size, ROA, Price stock**

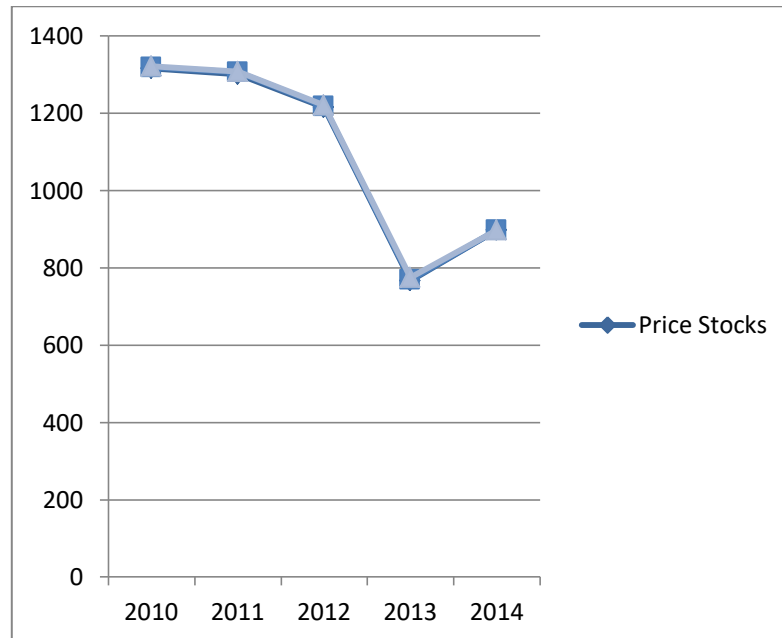
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Analisa terhadap penilaian harga saham sangat penting dan merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Karena investasi saham merupakan investasi yang memiliki risiko tinggi.

Dalam kurun waktu beberapa ini pergerakan harga saham Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi. Berikut ini grafik pergerakan saham (rata – rata) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dari tahun 2010-2014:

**Grafik 1**  
**Grafik Rata – Rata Pergerakan 32 Saham Bank Umum Swasta Nasional**  
**Tahun 2010 – 2014**



Sumber : [yahoofinance@yahoo.com](mailto:yahoofinance@yahoo.com) (data diolah)

Dari data diagram Grafik 1 dapat dilihat volatilitas pergerakan saham Bank Umum Swasta Nasional secara umum setiap tahunnya selama lima periode menunjukkan fluktuasi pada tahun 2010-2014 cenderung menurun. Pada tahun 2013 saham Bank Umum Swasta Nasional di BEI lebih menurun. Namun pada tahun 2014 harga saham meningkat kembali. Fluktuasi harga saham di lantai bursa dipengaruhi oleh salah satunya oleh faktor fundamental yang mencerminkan kinerja perusahaan. Faktor fundamental ini terbaca dalam laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan.

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi bank secara keseluruhan. Dalam suatu laporan keuangan kinerja perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) karena ROA menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik (Nirmalasari, 2010).

Dalam perkembangan Tabel 1 berikut harga saham cenderung turun dari tahun 2010-2014. CAR dan LDR di tahun 2014 mengalami penurunan. Di tahun 2014 rasio NPL dan BOPO mengalami peningkatan. *Size* di tahun 2014 mengalami kenaikan dan profitabilitas (ROA) ditahun 2014 mengalami penurunan.

**Tabel 1**  
**Pergerakan Rata – Rata CAR, LDR, NPL, BOPO, Size, ROA dan**  
**Harga Saham dari 32 Bank Umum Swasta Nasional yang Listing di**  
**BEI Tahun 2010 – 2014**

Tahun	Harga Saham Rata- Rata	CAR	LDR	NPL	BOPO	Size	ROA
2010	1316.28	17.76	79.6863	1.04	74.35	14.87	2.89
2011	1301.28	18.39	77.9994	1.02	73.32	14.70	3.20
2012	1215.56	18.76	83.0078	1.03	74.87	14.86	3.16
2013	766.87	18.64	90.49	0.96	73.25	14.92	3.26
2014	897.46	18.29	88.5094	1.34	76.44	15.00	3.00

*Sumber : Bank Indonesia, yahoo finance, BEI (data diolah, 2014)*

Dari Tabel 1 menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara variabel CAR, LDR, NPL, BOPO dan *size* serta profitabilitas (ROA) dengan rata – rata harga saham Dalam *theory of the firm*, seharusnya apabila kinerja perusahaan dan keuntungan perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham pun akan meningkat (Agustina, 2014).

Selain itu banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel CAR, LDR, NPL, BOPO, ukuran perusahaan (*size*), ROA, dan harga saham. Beberapa penelitian menyimpulkan CAR, LDR, NPL, *operasional efficiency* (BOPO), dan ukuran (Size) perusahaan ada yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan juga terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang didapatkan peneliti menunjukkan adanya perbedaan penelitian (*research gap*).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini ada penambahan variabel ROA sebagai variabel intervening. Peneliti merasa penelitian ini penting karena adanya *research problem* dan perbedaan (*gap*) *research* yang menyimpulkan hasil yang berbeda. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Swasta Nasional yang Listing di BEI.**

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah *operasional efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

5. Apakah ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
7. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)?
8. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)?
9. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)?
10. Apakah *operational efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)?
11. Apakah ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui apakah *operational efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
7. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
8. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
9. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
10. Untuk mengetahui apakah *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
11. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)

## **KERANGKA TEORI**

### **A. Harga Saham**

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham". (Anoraga, 2001: 100).

### **B. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2008).

### **C. Capital Adequacy Ratio**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad, 2003).

### **D. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

"*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan" (Mulyono, 200:101).

### **E. Non Performing Loan (NPL)**

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (Almilia *et al*, 2005).

### **F. Operational Efficiency (BOPO)**

BOPO merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009).

### **G. Ukuran Perusahaan (Size)**

Ukuran perusahaan (firm size) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai equity, nilai perusahaan ataupun hasil nilai aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2001).

## **Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>2</sub> : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga

- saham
- H<sub>3</sub> : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>4</sub> : *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>6</sub> : Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>7</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
- H<sub>8</sub> : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
- H<sub>9</sub> : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
- H<sub>10</sub> : *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)
- H<sub>11</sub> : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA)

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dengan data Laporan Keuangan per 31 Desember dan data penutupan harga saham per 30 Desember dari 32 Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014 dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Jakarta serta dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), serta majalah Statistik Perbankan Indonesia dan literatur pustaka dan referensi buku – buku yang disesuaikan dengan teori yang ada.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini perbankan yang Bank Umum Swasta Nasional Listing di BEI tahun 2010 – 2014 yakni sebanyak 38, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32.

### **TEKNIK ANALISA DATA**

Dalam menganalisis dan menginterpretasi data, digunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Metode analisis deskriptif menggunakan metode dasar numeric seperti rata – rata (*mean*) dan standar deviasi, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* (analisis jalur).

### Uji *Path Analysis*

Analisis jalur (*path analysis*) sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Dalam uji path ini menguji variabel ROA memediasi pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan size terhadap harga saham. Dalam analisis jalur (*path analysis*) digunakan dua macam anak panah yaitu (1) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen atau variabel penyebab (X) terhadap variabel endogen atau variabel akibat (Y), misalnya  $X_1 \longrightarrow Y$  dan (2) anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen, misalnya  $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut: Riduan dan Kuncoro (2007:116).

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y_1 = a + P X_1 Y_1 + P X_2 Y_1 + P X_3 Y_1 + P X_4 Y_1 + P X_5 Y_1 + e$$

$$Y_2 = a + P X_1 Y_2 + P X_2 Y_2 + P X_3 Y_2 + P X_4 Y_2 + P X_5 Y_2 + P Y_1 Y_2 + e$$

Dimana :

$Y_2$  = Harga Saham

$Y_1$  = ROA

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Loan to deposit ratio* (LDR)

$X_3$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$X_4$  = *Operational efficiency* (BOPO)

$X_5$  = Ukuran perusahaan (size)

a = Konstanta

P = Koefisien Jalur

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
  - a. Menggambarkan diagram lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis : Naik turunnya variabel endogen (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen.
  - b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang berstandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau *Z-score* (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi 1). Koefisien jalur yang distandarkan ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen).

Khusus untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien *path* ditunjukkan oleh *output* yang dinamakan *coeficient* yang dinyatakan sebagai standar koefisien atau dikenal dengan nilai *Beta*. Jika ada diagram jalur sederhana mengandung satu unsur hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen, maka koefisien *path* nya adalah sama dengan koefisien korelasi *r* sederhana (Rochaety *et all*, 2007).

### Uji Sobel Test

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yang memediasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu profitabilitas (ROA). “Untuk lebih mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen, maka dapat dilakukan uji Sobel test. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel eksogen (X) ke variabel endogen (Y<sub>2</sub>) melalui variabel intervening (Y<sub>1</sub>).” (Preacher dan Hayes, 2004:719)

### Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

Ho :  $\gamma_1 = 0$

Ha :  $\gamma_1 \neq 0$

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus : (Schumaker & Lomax dalam Riduan, 2007 : 117)

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Adapun kriteria uji t statistik sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak
- Jika t hitung < t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau (p value < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya signifikan.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau (p value > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya tidak signifikan.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran tentang ringkasan data dari masing-masing variabel yang akan masuk dalam proses pengujian, tujuannya adalah untuk memudahkan dalam memahami data, dimulai dari jumlah data (N), Nilai Rata-Rata (Mean), Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Standar Penyimpangan Data (Std Deviasi), Variance, Skewness, dan Kurtosis. Salah satu pendekatan deskriptif dapat dilihat melalui frekuensi yaitu untuk mengetahui atau menjelaskan kelompok data berdasarkan atas gejala pusat (*tendency central*) dari kelompok tersebut. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	160	9.57	29.15	18.7953	4.46189
LDR	160	47.91	128.43	84.0636	13.66192
NPL	160	.03	7.33	1.0826	1.06456
BOPO	160	56.44	118.69	74.4498	8.96922
Size	160	8.20	18.14	14.8747	2.36025
ROA	160	.01	7.44	3.1964	1.13615
Harga Saham	160	50.00	9600.00	1064.9000	1738.85472

**Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016**

### Hasil Uji *Path Analysis*

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan *size* terhadap harga saham melalui variabel ROA sebagai variabel intervening. Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi langsung dan tidak langsung dari variabel CAR, LDR, NPL, BOPO, dan *size* terhadap harga saham melalui variabel ROA. Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut: (Riduan dan Kuncoro, 2007:116)

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural sebagai berikut :

Substruktur 1 :

$$Y_1 = a + P X_1 Y_1 + P X_2 Y_1 + P X_3 Y_1 + P X_4 Y_1 + P X_5 Y_1 + e$$

Substruktur 2 :

$$Y_2 = a + P X_1 Y_2 + P X_2 Y_2 + P X_3 Y_2 + P X_4 Y_2 + P X_5 Y_2 + P Y_1 Y_2 + e$$

Dimana :

$Y_2$  = Harga Saham

$Y_1$  = ROA

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Loan to deposit ratio* (LDR)

$X_3$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$X_4$  = *Operational efficiency* (BOPO)

$X_5$  = Ukuran perusahaan (*size*)

a = Konstanta

P = Koefisien Jalur

Berikut ini Tabel 3 dan Tabel 4 yang merupakan hasil (*output*) dari program SPSS, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,945	,791		4,990	,000
	CAR	,054	,015	,225	3,636	,000
	LDR	,030	,005	,400	6,508	,000
	NPL	-,003	,061	-,003	-,051	,959
	BOPO	-,053	,007	-,457	-7,328	,000
	Size	-,031	,027	-,070	-1,152	,251

a. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel 3 di atas, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,945 + 0,225X_1 + 0,400X_2 - 0,003X_3 - 0,457X_4 - 0,070X_5 + e$$

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4876,501	1804,376		-2,703	,008
	CAR	66,513	32,672	,161	2,036	,043
	LDR	5,082	11,151	,039	,456	,649
	NPL	-344,509	129,567	-,207	-2,659	,009
	BOPO	47,656	17,654	,241	2,699	,008
	Size	-34,844	56,735	-,046	-,614	,540
	ROA	538,083	170,632	,313	3,153	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Data Olahan, 2016**

Dari Tabel 4 diatas, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_2 = -4876,501 + 0,161X_1 + 0,039X_2 - 0,207X_3 + 0,241X_4 - 0,046X_5 + 0,313Y_1 + e$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

Dari hasil output SPSS, didapatkan hasil koefisien path untuk pengaruh langsung dan tidak langsung yang dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Path untuk Pengaruh Langsung**

Hubungan Variabel	Koefisien (b)
$X_1 \longrightarrow Y_1$	0,225
$X_2 \longrightarrow Y_1$	0,400
$X_3 \longrightarrow Y_1$	-0,003
$X_4 \longrightarrow Y_1$	-0,457
$X_5 \longrightarrow Y_1$	-0,070
$X_1 \longrightarrow Y_2$	0,161
$X_2 \longrightarrow Y_2$	0,039
$X_3 \longrightarrow Y_2$	-0,207
$X_4 \longrightarrow Y_2$	0,241
$X_5 \longrightarrow Y_2$	-0,046
$Y_1 \longrightarrow Y_2$	0,313

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Path untuk Pengaruh Tidak Langsung**

Hubungan Variabel	Intervening	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$Y_1$	0,225	0,070	0,295
$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$Y_1$	0,400	0,125	0,525
$X_3 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$Y_1$	-0,003	-0,001	-0,003
$X_4 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$Y_1$	-0,457	-0,143	-0,600
$X_5 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	$Y_1$	-0,070	-0,021	-0,091

**Hasil Uji Sobel Test**

Adapun hasil uji Sobel test untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh mediasi oleh variabel intervening profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap harga saham melalui ROA

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\
 &= \sqrt{538,083^2 \times 0,015^2 + 0,054^2 \times 170,632^2 + 170,632^2 \times 0,015^2} \\
 &= 156,596
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,054 \times 538,083}{156,596} \\
 &= 0,185
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji Sobel test menunjukkan  $Z = 0,185 < 1,96$ , sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan mediasi ROA

2. Pengaruh LDR terhadap harga saham melalui ROA

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\
 &= \sqrt{538,083^2 \times 0,005^2 + 0,030^2 \times 170,632^2 + 170,632^2 \times 0,005^2} \\
 &= 34,170
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,030 \times 538,083}{34,170} \\
 &= 0,472
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji Sobel test menunjukkan  $Z = 0,472 < 1,96$ , sehingga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan mediasi ROA

3. Pengaruh NPL terhadap harga saham melalui ROA

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{538,083^2 \times 0,061^2 + 0,003^2 \times 170,632^2 + 170,632^2 \times 0,061^2} \\ &= 1185,953 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z &= \frac{ab}{\frac{Sab}{0,003 \times 538,083}} \\ &= \frac{1185,953}{1185,953} \\ &= 0,001 \end{aligned}$$

Dari hasil uji Sobel test menunjukkan  $Z = 0,001 < 1,96$ , sehingga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan mediasi ROA

4. Pengaruh BOPO terhadap harga saham melalui ROA

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{538,083^2 \times 0,007^2 + 0,053^2 \times 170,632^2 + 170,632^2 \times 0,007^2} \\ &= 97,398 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z &= \frac{ab}{\frac{Sab}{0,053 \times 538,083}} \\ &= \frac{97,398}{97,398} \\ &= 0,293 \end{aligned}$$

Dari hasil uji Sobel test menunjukkan  $Z = 0,293 < 1,96$ , sehingga BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan mediasi ROA

5. Pengaruh *size* terhadap harga saham melalui ROA

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{538,083^2 \times 0,027^2 + 0,031^2 \times 170,632^2 + 170,632^2 \times 0,027^2} \\ &= 260,274 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z &= \frac{ab}{\frac{Sab}{0,031 \times 538,083}} \\ &= \frac{260,274}{260,274} \\ &= 0,064 \end{aligned}$$

Dari hasil uji Sobel test menunjukkan  $Z = 0,064 < 1,96$ , sehingga *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan mediasi ROA

## HASIL UJI HIPOTESIS

Dari Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

### Pengaruh CAR terhadap harga saham

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi CAR atau *p value* sebesar  $0,043 < 0,05$ , dan *t* hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,036 > 1,980$ . Sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H1 diterima. Koefisien (*b*) menunjukkan pengaruh CAR terhadap harga saham sebesar 0,161 atau 16,1 %.

### Pengaruh LDR terhadap harga saham

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi LDR atau *p value* sebesar  $0,649 > 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $0,456 < 1,980$ . Sehingga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H2 ditolak. Koefisien (b) menunjukkan pengaruh LDR terhadap harga saham hanya sebesar 0,039 atau 3,9 %.

#### **Pengaruh NPL terhadap harga saham**

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi NPL atau *p value* sebesar  $0,009 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $2,659 > 1,980$ . Sehingga NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H3 diterima. Koefisien (b) menunjukkan pengaruh signifikan negatif NPL terhadap harga saham sebesar -0,207 atau -20,7 %.

#### **Pengaruh BOPO terhadap harga saham**

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi BOPO atau *p value* sebesar  $0,008 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $2,699 > 1,980$ . Sehingga BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H4 diterima. Koefisien (b) menunjukkan pengaruh signifikan BOPO terhadap harga saham sebesar 0,241 atau 24,1 %.

#### **Pengaruh size terhadap harga saham**

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi *size* atau *p value* sebesar  $0,540 > 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $0,614 < 1,980$ . Sehingga *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H5 ditolak. Koefisien (b) menunjukkan pengaruh *size* terhadap harga saham hanya sebesar -0,046 atau -4,6 %.

#### **Pengaruh ROA terhadap harga saham**

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi ROA atau *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$ , dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,153 > 1,980$ . Sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H6 diterima. Koefisien (b) menunjukkan pengaruh ROA terhadap harga saham sebesar 0,313 atau 31,3 %.

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening**

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,070. Namun CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui mediasi ROA, maka H7 ditolak.

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening**

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung variabel *Loans to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,125. Namun LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui mediasi ROA, maka H8 ditolak.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening**

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA) adalah sebesar -0,001. Namun NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui mediasi ROA, maka H9 ditolak.

### **Pengaruh *Operational Efficiency* (BOPO) terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening**

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung variabel *Operational Efficiency* (BOPO) terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA) adalah sebesar -0,143. Namun BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui mediasi ROA, maka H10 ditolak.

### **Pengaruh ukuran (*size*) perusahaan terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening**

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan (*size*) terhadap harga saham melalui profitabilitas (ROA) adalah sebesar -0,021. Namun *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui mediasi ROA, maka H11 ditolak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,043 < 0,05$  sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_1$  diterima.
2. *Loans to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,649 > 0,05$  sehingga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_2$  ditolak.
3. *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,009 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $-2,659 > t$  tabel, sehingga NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_3$  diterima.
4. *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_4$  diterima.
5. Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,540 > 0,05$  sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_5$  ditolak.

6. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_6$  diterima.
7. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) terhadap harga saham melalui profitabilitas (*ROA*) tidak signifikan yaitu adalah sebesar 0,070.
8. Pengaruh *Loans to Deposit Ratio* (*LDR*) terhadap harga saham melalui profitabilitas (*ROA*) tidak signifikan yaitu adalah sebesar 0,125.
9. Pengaruh *Non Performing Loan* (*NPL*) terhadap harga saham melalui profitabilitas (*ROA*) tidak signifikan yaitu adalah sebesar -0,001.
10. Pengaruh *Operational Efficiency* (*BOPO*) terhadap harga saham melalui profitabilitas (*ROA*) tidak signifikan yaitu adalah sebesar -0,143.
11. Pengaruh Ukuran (*size*) perusahaan terhadap harga saham melalui profitabilitas (*ROA*) tidak signifikan yaitu adalah sebesar -0,021.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang diberikan adalah :

1. Pihak bank hendaknya memperhatikan faktor – faktor *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*), *Loans to Deposit Ratio* (*LDR*), *Non Performing Loan* (*NPL*), *Operational Efficiency* (*BOPO*) dan ukuran perusahaan (*size*) dalam upayanya untuk meningkatkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengambil periode penelitian yang lebih panjang dan dalam kondisi perekonomian yang stabil sehingga di peroleh data yang benar – benar dapat dijadikan sampel yang mewakili, di samping itu juga perlu menambah variabel penelitian atau melakukan penelitian di perusahaan perbankan yang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T, Kusuno, 2003, "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia", *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol XV, No 1, Juni, Hal 54-75
- Adyani, Lyla Rahma dkk. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jurnal Ilmiah. Hal 15
- Albrecht, W.D., and F. M. Richardson. 2001. *Income Smoothing by Economic Sector*. *Jurnal Of Business and finance*. Vol.17 No.5. Winter. Hal 713-730
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. "Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode

- 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12-14.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi revisi. Rineka Cipta. Semarang
- Arief, B. 2011. *Analisis Pengujian Teori Pecking Order Melalui Keterkaitan Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Financial Leverage Periode 2006 – 2009 (Studi Kasus Pada Emiten Syariah Di JII)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Athanasoglou, D., S. Johnson, dan S. Robinson, 2005, "Institutions as the Fundamental Cause of Long-Run Growth" in P. Aghion and S. Durlauf, (Eds.), *Handbook of Economic Growth*, Volume 1, Part A, Elsevier: 385-472
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.
- Benti, Yigremachew, 2008, *Determinant Of Private Bank Profitability in Ethiopia : Panel Data*, Ethiopia
- Bongini, Claessens, Ferri, 2001, The Political of Distress in East Asian Financial Institution. *Journal of Financial Service Research*, Vol.19, No.1, pp.5-25.
- Darmawan, Komang. 2004. "Analisis Rasio-Rasio Bank," 18-21
- Defri, 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen*. Vol 01, No1. Hal 2-3
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Gitman, L. J., 2003, *Principles of Managerial Finance*, USA : Addison Wesley
- Gelos, R Gaston, 2006, "Banking Spreads in Latin America," *IMF Working Paper, International Monetary Fund*



- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hanafi M. 2009. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husnan, Suad. 2005. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kismono, Gugup. 2001. *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Kusuma, Yuke Prabansari dan Hadri. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta. Dalam Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:BPFE
- Limpaphayom, Piman, dan Siraphat Polwittoon, (2004), “*Bank Relationship and Firm Performance: Evidence from Thailand before The Asian Financial Crisis*,” *Journal of Bussiness Finance and Accounting*, 2004
- Mahardian. 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Perbankan, Thesis, Semarang : Diponegoro University*
- Mamatzakis, Remoundos, 2000, *Determinants Of Greek Commercial Banks Profitability*, Vol. 53, No 1. 17-19.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang dari 1 Triliun)*”, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, hal. 83-94
- Minh, DK and Tripe, H. 2002. “*Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitabilitas: Some International Evidence*,” *World Bank Economic Review* 13, 379-408
- Mulyadi dan Setiawan. Johny, 2001, “*Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*”, Jakarta : Salemba Empat.

- Myers, S. And N. Majluf. 2000. *Corporate financing and investment decisions when firms have information investors do not have*. *Journal of Finance Economics*. 13: 187-221
- Naceur, Sammy, 2003, *The Determinants Of The Tunisian Banking Industry Profitability : Panel Evidence*. *ERF Research Fellow, Departement Of Finance*, Universite Libre de Tunis
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Raida, Rahmi. 2010. *Pengaruh Risiko Pasar, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rate of Return Saham*. Universitas Negeri Padang.
- Rivai, Veithzal dkk, 2007, *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*. Jakarta; PT. Raja Grafindo
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Rochaety, Ety dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Bisni Dengan Aplikasi SPSS*. 2007. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sarifudin, Muhammad, 2005, *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ*, Tesis Program Pascasarjana Magister manajemen UNDIP, Semarang
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, Agnes. 2004 *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukarno dan Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Volume 3, No 2. Hal 4.
- Suyono, Agus. 2005. *Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap Return on Asset (ROA)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Supriyono. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005. Hal 138-139
- Syahyunana, 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, Medan : USU Press
- Tandelilin, Eduardus. 2003. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPF.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media. Publishing. Malang.
- Wulandari, D.A. (2009). *Analisis faktor fundamental terhadap harga saham*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Oktober. 8-11.
- Yuliani, 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 10 : 13-16.